

**DAMPAK AKSES REFORMA AGRARIA MELALUI USAHA PEMBUATAN
GENTENG TERHADAP KONDISI EKOLOGIS
(Studi di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

WUSQO ADHI ARTHA

NIT. 21303713

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV PERTANAHAN SEKOLAH TINGGI
PERTANAHAN NASIONAL YOGYAKARTA**

2025

ABSTARCT

This study aims to analyze the impact of agrarian reform access through roof tile production activities on the ecological conditions in Karangasem Village, Wirosari District, Grobogan Regency. Agrarian reform encompasses not only asset restructuring through land redistribution, but also access restructuring by supporting the economic productivity of communities, particularly beneficiaries of the program. In this village, one form of access restructuring is carried out by encouraging the development of roof tile enterprises based on redistributed land. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and document analysis. The findings show that the roof tile industry contributes positively to increasing income and employment opportunities for the local community. However, the production process also poses ecological challenges, such as air pollution from combustion and land degradation due to excessive clay extraction. Therefore, it is essential to ensure that agrarian reform programs integrated with community economic activities take into account environmental sustainability. This can be achieved through synergy between agrarian policy and environmental protection, so that the economic benefits gained by the community do not come at the expense of natural resource preservation and the ecological integrity of the village.

Keywords: Agrarian Reform, Agrarian Reform Access, Roof Tile Industry, Ecology, Community Empowerment, Karangasem Village

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASILIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTARCT	xvi
INTISARI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kerangka Teoritis	11
1. Dampak	11
2. Reforma Agraria.....	13
3. Akses Reforma Agraria.....	16
4. Pembuatan Genteng	20
5. Kondisi Ekologis.....	21
C. Kerangka Pikiran	25
BAB III METODE PENELETIAN	30
A. Format Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Informan dan Teknik Pengambilan Data dari Informan.....	

1. Subjek	31
2. Informan.....	31
3. Teknik Pemilihan Informan	32
D. Definisi Operasional.....	32
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Jenis dan Sumber Data.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	39
A. Kabupaten Grobogan.....	39
B. Kecamatan Wirosari	41
C. Desa Karangasem	43
D. Pembuatan Genteng Desa Karangasem.....	47
BAB V AKSES REFORMA AGRARIA	51
A. terdiPelaksanaan Akses Reforma Agraria	51
1. Tahapan Pelaksanaan Akses Reforma Agraria.....	54
2. Keberlanjutan Penataan Akses Reforma Agraria	88
B. Kendala Ekologis dalam Usaha Pembuatan Genteng	94
1. Bahan Baku.....	95
2. Proses Produksi.....	97
3. Limbah	98
C. Dampak Ekologis dan Solusi	102
1. Kebisingan	104
2. Kualitas Udara	106
3. Kualitas dan Kuantitas Air.....	107
4. Dampak pada tanah.....	110
BAB VI PENUTUP	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep pembangunan berkelanjutan telah dikembangkan secara global yang biasa disebut dengan Sustainable Development Goals (SDGs), menurut Bappenas SDGs merupakan komitmen global dan nasional yang telah dideklarasikan baik oleh negara maju maupun negara berkembang pada Sidang Umum PBB pada September 2015 dengan upaya untuk menyejahterakan masyarakat yang mencakup dari 17 tujuan dan sasaran global tahun 2030. Negara Indonesia memiliki komitmen untuk menyelesaikan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai bagian dari upaya pembangunan ekonomi berkelanjutan, hal tersebut merupakan bagian dari komitmen global. Menurut Usman (2024:109) implementasi SDGs membutuhkan peran kolaborasi baik dari pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, maupun individu untuk mengatasi tantangan yang saling terkait seperti pengentasan kemiskinan, akses pendidikan yang berkualitas, promosi kesetaraan gender, mitigasi perubahan iklim, promosi energi bersih, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pemerintahan Indonesia mengimplementasi konsep pembangunan berkelanjutan kedalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) salah satunya di bidang pertanian. Didalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) tahun 2020-2024 dalam bidang pertanian terdapat kegiatan reforma agraria yang menjadi kegiatan prioritas kembali (Fajar, 2022:769). Reforma agraria secara fundamental memberikan program-program yang dapat menuntaskan masalah kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dengan kemandirian pangan nasional, meningkatkan produktivitas tanah, memberikan pengakuan hak atas tanah yang dimiliki baik secara pribadi, negara, dan tanah milik umum yang pemanfaatannya untuk memenuhi kepentingan masyarakat (Alvian, 2022,:116)

Reforma agraria adalah salah satu kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan amanat Ketetapan MPR Nomor IX/MPR/2001. Ketetapan MPR tersebut mengarahkan pelaksanaan reforma agraria yang berkelanjutan dengan fokus pada penataan kembali penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan sumber daya agraria, tujuannya adalah untuk menciptakan kepastian hukum, perlindungan hukum, keadilan, dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia (Sulistyaningsih, 2021:60). Adapun tujuan Reforma Agraria yakni a) mengurangi ketimpangan penguasaan dan pemilikan tanah dalam rangka menciptakan keadilan, b) menangani Sengketa dan Konflik Agraria, c) menciptakan sumber kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis agraria melalui pengaturan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah. d) menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan. e) memperbaiki akses masyarakat kepada sumber ekonomi. f) meningkatkan ketahanan dan kedaulatan pangan. g) memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup.

Reforma agraria tidak hanya diartikan sebagai kebijakan untuk redistribusi tanah, tetapi juga sebagai proses yang lebih luas seperti akses ke sumber daya alam, keuangan/modal, teknologi, pasar barang dan tenaga kerja, dan juga distribusi kekuatan politik. Selain Akses, Menurut Limbong (dalam Ahbar, 2021:5) reforma agraria pada prinsipnya adalah konsep *land reform* yang dilengkapi dengan konsep *access reform* dan *regulation reform*.

Di dalam Program Nawa Cita tercantum juga program Reforma Agraria sebagai salah satu prioritas kinerja dalam kepemimpinan Jokowi-JK, sehingga berdampak pada peningkatan jumlah legalisasi aset atau sertifikasi tanah di setiap tahunnya.

Dalam program Reforma Agraria tidak hanya kegiatan legalisasi aset saja berupa penataan aset, akan tetapi terdapat kegiatan penataan akses berupa pemberdayaan terhadap masyarakat. Menurut Xianchun dan Zhuiro (dalam Triwijanto, 2024:4) kegiatan asset reform dan akses reform dalam program Reforma Agraria pelaksanaanya

semestinya seimbang antar keduanya. Untuk mencapai tujuan dari Reforma Agraria, kedua kegiatan tersebut merupakan hal yang wajib dalam pelaksanaannya.

Kegiatan program Reforma Agraria dalam hal ini penataan akses (*access reform*) yang telah diselesaikan di fase ketiga oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan dengan program pengembangan usaha pembuatan batu bata, genteng roaster yang terletak di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Desa Karangasem yang terletak di Kabupaten Grobogan merupakan salah satu daerah yang memproduksi genteng di Jawa Tengah. Desa Karangasem terkenal sebagai daerah sentra industri genteng press dan merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Grobogan. Penataan akses pada fase ketiga di Kabupaten Grobogan dilaksanakan berupa kegiatan pengembangan usaha dan fasilitasi akses pemasaran yang dapat mengembangkan akses pemasaran yang telah ada untuk semakin berkembang dan luas.

Kegiatan tersebut telah diklaim oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan terjadi peningkatan pendapatan secara signifikan, mengacu dengan adanya peningkatan hak tanggungan sebesar 400 % dari 4,2 miliar menjadi 54,2 miliar di Desa Karangasem dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan laporan dari Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan. Kegiatan usaha pembuatan genteng di Desa Karangasem merupakan usaha mikro dan kecil, menurut Suci (dalam Kurniawan, 2020:96), usaha mikro dan kecil merupakan usaha yang produktif dan dapat dikembangkan untuk mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia, dan dapat memberikan pengaruh terhadap sektor lain untuk dapat berkembang, salah satunya dalam sektor jasa perbankan, hampir 30 % UMKM menggunakan modal operasional dari perbankan. Namun, peran bank dalam pembiayaan UMKM tidak tanpa tantangan. Menurut teori risiko kredit oleh Altman (dalam Supriyadi, 2024:160), bank sering kali menghadapi risiko yang lebih tinggi dalam memberikan kredit kepada UMKM dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM dianggap kurang stabil secara finansial dan lebih rentan terhadap perubahan ekonomi. Dengan resiko tersebut penataan akses (*access reform*) yang telah diselesaikan pada fase 3 oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan perlu perhatian mengenai kesesuaian dengan tujuan

reforma agraria untuk memperbaiki akses masyarakat kepada sumber ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat

Pembuatan genteng di Desa Karangasem merupakan kegiatan usaha dengan teknik tradisional yang memanfaatkan sumber daya alam di wilayah desa yang juga dapat menyebabkan indikasi lingkungan yang menurun. Masalah lingkungan merupakan masalah yang nyata dihadapi manusia dan disebabkan oleh aktivitas manusia yang tidak selaras, akibatnya dampak terhadap kondisi fisik berupa lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap kondisi lingkungan serta kondisi kesehatan masyarakat dapat terpengaruh akibat masalah lingkungan tersebut. Kondisi kesehatan juga dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat pengrajin dalam pembuatan genteng maupun masyarakat sekitar lokasi produksi. (Malaiha Dewi dan Amin dalam Suryaningsih, 2024:219). Berdasarkan hasil penelitian Suryaningsih, (2024:224) menunjukkan bahwa pembuatan genteng di Desa Ngembalrejo terdapat dampak positif dan negatif terhadap kondisi lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar, selain memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan juga berdampak pada masyarakat sekitar akibat adanya limbah dan polusi udara yang diakibatkan oleh pembakaran genteng.

B. Rumusan Masalah

Melihat kondisi tersebut dampak dari usaha pembuatan genteng selain dapat meningkatkan pendapatan juga tidak selaras dengan tujuan Reforma Agraria yaitu memperbaiki dan menjaga kondisi fisik lingkungan hidup. Penataan Akses di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan telah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha pembuatan genteng. Usaha ini berpotensi meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, akan tetapi aktivitas produksi pembuatan genteng juga berdampak pada kualitas lingkungan sekitar. Dengan demikian penting untuk mengkaji lebih dalam dampak adanya program penataan akses yang dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan terhadap usaha pembuatan genteng yang berpengaruh pada kondisi ekologis masyarakat sekitar yang terindikasi terjadinya penurunan kualitas lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan akses reforma agraria usaha pembuatan genteng di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
2. Apa kendala ekologis pada akses reforma agraria usaha pembuatan genteng di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?
3. Bagaimana dampak ekologis dan solusi yang dapat diterapkan pada akses reforma agraria usaha pembuatan genteng masyarakat Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan akses reforma agraria usaha pembuatan genteng di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.
- b. Untuk mengetahui kendala ekologis pada akses reforma agraria usaha pembuatan genteng di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.
- c. Untuk mengetahui dampak kondisi ekologis dan solusi yang diterapkan pada akses reforma agraria usaha pembuatan genteng di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian penataan akses reforma agraria khususnya pada usaha pembuatan genteng serta dampaknya terhadap kondisi ekologis.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Kementerian ATR/BPN dalam menentukan kebijakan pelaksanaan akses reforma agraria.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan akses reforma agraria di Desa Karangasem memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya dalam usaha genteng. Akses reforma agraria dapat menjamin kepastian hak atas tanah masyarakat dan dapat memanfaatkan akses terhadap sumber daya yang sebelumnya terbatas seperti permodalan. Akan tetapi meskipun terdapat peningkatan ekonomi, dengan belum adanya penerapan manajemen risiko pelaksanaan akses reforma agraria juga menghadapi tantangan, terutama dalam pengelolaan penggunaan lahan yang belum optimal dan berkelanjutan yang memerlukan perhatian lebih dalam hal pengelolaan lahan yang tidak merusak lingkungan.
2. Pelaksanaan reforma agraria di Desa Karangasem menghadapi kendala ekologis yang perlu mendapat perhatian lebih, terutama yang berkaitan dengan usaha pembuatan genteng. Hilangnya bahan baku tanah liat di Desa Karangasem dan kelangkaan bahan bakar dalam proses produksi serta pengelolaan limbah yang kurang memadai menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi belum terpisah dari praktik-praktik yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini menjadi hambatan besar dalam mewujudkan tujuan reforma agraria yang utuh dan berorientasi jangka panjang.
3. Dampak ekologis yang timbul akibat industri pembuatan genteng di Desa Karangasem terlihat jelas dalam perubahan penggunaan lahan, terutama hutan menjadi lahan tegalan, terdapat indikasi bahwa peningkatan aktivitas produksi genteng berpotensi mempengaruhi dampak fisik ekologis. Penataan Akses Ekologis merupakan solusi yang dapat diterapkan di Desa Karangasem dengan memperhatikan model pendampingan yang sesuai dengan kondisi di Desa Karangasem melalui strategi pendekatan keberlanjutan ekologi sosial, sehingga wilayah tersebut dapat berkembang tanpa mengorbankan keberlanjutan lingkungan.

B. Saran

1. Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan

Disarankan agar dalam pelaksanaan penataan akses reforma agraria tidak hanya berfokus pada aspek sosial dan ekonomi, tetapi juga mulai mengintegrasikan pendekatan ekologis secara menyeluruh. Perlu adanya penerapan dan pemahaman tentang manajemen risiko dalam pelaksanaan akses reforma agraria . Selain itu, perlu dikembangkan model pemberdayaan berbasis ekosistem lokal agar usaha yang tumbuh dari reforma agraria tidak menimbulkan tekanan ekologis yang berkepanjangan.

2. Pemerintah Desa Karangasem

Pemerintah desa diharapkan lebih aktif dalam mengawasi dan mengatur penggunaan sumber daya alam lokal, khususnya dalam pengambilan tanah liat dan penggunaan bahan bakar untuk industri genteng. Pemerintah desa juga perlu memfasilitasi pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang praktik produksi yang berkelanjutan. Selain itu, penting untuk menyusun peraturan desa yang dapat mengatur pemanfaatan lahan dan konservasi sumber daya lokal.

3. Masyarakat Desa Karangasem

Masyarakat, khususnya pelaku usaha genteng, perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Penggunaan bahan bakar alternatif yang lebih bersih, upaya daur ulang limbah, serta dapat menjadi agen perubahan dalam mewujudkan keberlanjutan ekologi dan merupakan bagian dari tanggung jawab bersama. Pelaku usaha juga dapat mulai menjajaki inovasi teknologi sederhana yang dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

4. Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan kajian lebih mendalam terhadap indikator ekologis yang terdampak, seperti kualitas udara, tanah, dan air secara kuantitatif. Selain itu, perlu dilakukan analisis kebijakan dan peran lintas sektor dalam mendukung keberlanjutan reforma agraria. Penelitian di masa mendatang juga dapat mengeksplorasi model penataan akses ekologis sebagai alternatif dalam pelaksanaan reforma agraria berbasis keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliyeni, Martua Sihaholo, & Rai Sita. (2021). Hubungan Reforma Agraria Dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(3), 433–449. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i3.834>
- Ahbar, F. K. (2021). *Akses Reform Sebagai Pemberdayaan Masyarakat*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Alvian, F., & Mujiburohman, D. A. (2022). Implementasi Reforma Agraria Pada Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo. *Tunas Agraria*, 5(2), 111–126. <https://doi.org/10.31292/jta.v5i2.176>
- Anju, & Jaya. (2022). Impacts of Clay Mining Activities on Aquatic Ecosystems: A Critical Review. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 11(4), 128–134. <https://doi.org/10.35940/ijeat.d3495.0411422>
- Anugerah, A. M. (2022). Penyusunan Rencana Aksi Penataan Aksesreforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Desadan Analisis Ekonominya Dalam Rangkameningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Sekolah Tinggi Pertanian Nasional Yogyakarta*.
- Arifin, F. R., & Rahman, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Emisi Zat Karbon terhadap Kerusakan Kualitas Udara dan Pencemaran Lingkungan. *Journal Innovation In Education*, 2(1), 278–287. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i1.1043>
- Arman, A., Barlian, E., Fatimah, S., Heldi, & Umar, I. (2021). Ecological Theory and Its Application , Ecology Relationships and Other Science , and Approaches to Human Ecology. *Central Asian Journal Of Literature, Philosophy And Culture*, 2(7), 9–16. <https://cajlp.centralasianstudies.org/index.php/CAJLPC/article/view/175>
- Arnowo, H. (2025). Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Reforma Agraria di Desa Mekarsari, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang Pattern. *Tunas Agraria*, 8(January), 113–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.31292/jta.v8i1.408>
- Cadusale, C. O. (2023). Farmer’S Experiences: the Case of Agrarian Reform Beneficiaries. *European Journal of Social Sciences Studies*, 8(5), 170–183. <https://doi.org/10.46827/ejsss.v8i5.1478>
- Cheng, Y., Zhang, X., & Song, W. (2024). Ecological Risk Assessment of Land Use Change in the Tarim River Basin, Xinjiang, China. *Land*, 13(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/land13040561>

- Delacámara, G., O'Higgins, T. G., Lago, M., & Langhans, S. (2020). Ecosystem-Based Management, Ecosystem Services and Aquatic Biodiversity Theory, Tools and Applications. In *Ecosystem-Based Management, Ecosystem Services and Aquatic Biodiversity: Theory, Tools and Applications*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-45843-0_11
- Fajar, H. F., Syahputra, J., & Ningsih, M. P. N. A. (2022). Agrarian Reform Policy Strategy In Realizing The Welfare Of A Social Justice Community Based On The Constitution. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 3(9), 758–775. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v3i9.308>
- Fang, H., Zhai, Y., & Li, C. (2024). Evaluating the impact of soil erosion on soil quality in an agricultural land, northeastern China. *Scientific Reports*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-65646-5>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI* (Nomor March). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAJ&hl=en>
- Firdaus, M. R., & Noor, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Terisolir Oleh Pt Adaro Indonesia Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Pada Program Bina Kelurahan Rantau. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 4(3), 151–163.
- Harashta, A., & Mazlan. (2022). Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pasca legalisasi aset pertanahan di desa kota raya kecamatan kunto darussalam kabupaten rokan hulu. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh*, 136–142.
- Herlon, M., Khairunnas, K., Ridho, Z., & ... (2023). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kepemilikan Lahan di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal ...*, 109–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/agr.v25i1.16351> ABSTRAK
- Hidayat, M. F., Luthfi, A. N., & Salim, M. N. (2020). Desain Reforma Agraria Inklusif untuk Program Keluarga Harapan dan Kaum Difabel di Kabupaten Kediri. *Tunas Agraria*, 3(1), 1–29. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i1.65>
- Husnan, R., Desei, F. L., & Mahmud, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Infrastruktur Sanitasi Desa Makmur Abadi Kecamatan Tolangohula Community Empowerment in the Management of Sanitation Infrastructure in Makmur Abadi Village, Tolangohula District. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Eldimas*, 3(1), 16–22. <https://doi.org/10.37905/EJPPM.v3i1>

- Kholiq, Iham N., & Antoro, K. S. (2024). *Reforma Agraria Ekologis : Praktik Penataan Akses Ramah Lingkungan Di Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul* (Nomor 5). STPN PRESS.
- Kurniawan, A., Sudibyanung, M., & Supriyanti, T. (2020). Pemanfaatan Sertipikat Tanah Hasil Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Untuk Peningkatan Modal Usaha Di Kabupaten Madiun. *Tunas Agraria*, 3(3). <https://doi.org/10.31292/jta.v3i3.124>
- Lubis, M. A., Abdilla, M. F., & Berutu, S. S. (2024). Reformasi Agraria dan Dampaknya terhadap Perekonomian Indonesia pada Era Orde Lama dan Orde Baru. *Analisis Sejarah: Mencari Jalan Sejarah*, 14(2), 47. <https://doi.org/10.25077/jas.v14i2.125>
- Malta. (2023). The Concept of Strategy in Community Empowerment: A Literature Review. *Influence: International Journal of Science Review*, 5(3), 24–34. <https://doi.org/10.54783/influencejournal.v5i3.179>
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493–498. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1295>
- Marcel Ridho Juniarto, & Endang Pandamdari. (2024). Implementasi Penataan Aset Dan Penataan Akses Di Kelurahan Tongole Kota Ternate. *Reformasi Hukum Trisakti*, 6(2), 463–474. <https://doi.org/10.25105/refor.v6i2.19546>
- Maruwae, A., & Ardiansyah, A. (2020). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 39–53. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v13i1.7106>
- Maulana, F. (2024). *Strategi Penguatan Kelembagaan Kwt Selendang Ratu Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Urban Farming Di Kelurahan Ratu Jaya Kota Depok*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mufarrohah, M., Yulianto, T., & Faisol, F. (2020). Penentuan Jenis Tanah untuk Menghasilkan Genteng Berkualitas Menggunakan Fuzzy ELECTRE. *Zeta - Math Journal*, 5(1), 32–36. <https://doi.org/10.31102/zeta.2020.5.1.32-36>
- Nariani, N. P. L., Raharjo, A., & Candrayana, I. B. (2021). Pembuatan Genteng Di Desa Pejaten Dalam Fotografi Dokumenter. *Retina Jurnal Fotografi*, 1(2), 80–87. <https://doi.org/10.59997/rjf.v1i2.788>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nugrahani, N., Isrowiyah, A., Setiati, F., & Yusna, Y. (2024). Analisis Manajemen Risiko dalam Rangka Pengembangan Pengelolaan Wisata. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(2), 18–26. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i2.84061>

- Nugroho, A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria. In *Gramasurya* (Vol. 1). Gramasurya.
- Nugroho, A. (2024). Impact of Strengthening Business Ethos on Agrarian Resource-Based Micro Enterprises. *Jurnal Impresi Indonesia*, 3(2), 100–112. <https://doi.org/10.58344/jii.v3i2.4637>
- Nur, E., Seno, B. A., & Hidayant, R. (2021). Risiko Gangguan Kesehatan Masyarakat Akibat Paparan PM10 di Kota Padang. *Paparan Pm10 Dan Keluhan Kesehatan Mata Pekerja Bagian Produksi*, 20(November 2019), 97–103.
- Nuryati, R., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (Utppt). *Jurnal Agristan*, 2(1). <https://doi.org/10.37058/ja.v2i1.2342>
- Peluso, N. L., & Ribot, J. (2020). Postscript: A Theory of Access Revisited. *Society & Natural Resources*, 33(2), 300–306. <https://doi.org/10.1080/08941920.2019.1709929>
- PPSDM. (2021). *Prosedur Kerja Program Penataan Akses Reforma Agraria*. KEMENTERIAN ATR/BPN.
- Prasetyo, C., Firdaus, M. A., & Karman, A. (2023). Pengaruh Pinjaman Modal Usaha Dan Pendampingan Usaha Terhadap Pendapatan Umkm. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(2), 151–165. <https://doi.org/10.21274/sosebi.v3i2.8537>
- Pujiyanto, E., Nur Rosyidi, C., Hamka Ibrahim, M., & Budiaji, A. (2022). Meningkatkan Kualitas Genteng Hasil Produksi IKM Kebakkramat Karanganyar untuk Memenuhi SNI 03-2095-1998. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.52436/1.jpmpi.415>
- Quaye, E., Yamoah, F. A., Patro, P. K., & Acquaye, A. (2025). Decoupling economic growth from climate change: Unravelling the multi-dimensional dynamics of consumption-based emissions. *Journal of the Operational Research Society*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/01605682.2025.2483782>
- Rahma, I. S. (2023). *Kajian Etnosains pada Proses Pembuatan Genteng Sebagai Bahan Ajar IPA SMP/MTs*. IAIN Kudus.
- Rahma, N. (2024). Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(3), 2526. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/22339/pdf>
- Rahmawati, I. D. (2024). *Dampak Penggunaan Chat GPT Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika*. IAIN Kediri.

- Rahmi, E. (2021). *Pembuktian Sertifikat Tanah & Kapita Selekta* (A. S. Gulo (ed.); 1 Cetakan). Pentas Grafika.
- Rashid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*. IAIN Kediri Press.
- Rela, I. Z. (2023). Pemetaan Sosial Dan Partisipasi Stakeholder Dalam Perencanaan Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pengembangan Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.56189/jippm.v3i1.35478>
- Rohmah, A. Z., & Ayundasari, L. (2022). Pengaruh industri genteng tanah liat terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Kamulan Tahun 2001-2021. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 2(3), 223–232. <https://doi.org/10.17977/um063v2i3p223-232>
- Romadhoni, B. R., Akhmad, A., Khalid, I., & Muhsin, A. (2022). Pemberdayaan Umkm Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1074–1088. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2457>
- Rosminah, Ginting, M. S., Marimpan, S. P. S. L. S., Nabilah, R., Nahas, L. N. A. E., Heraningsih, H. S. H. S. F., Sofian, N. P. A., Pramatana, F., Hutagalung, W. L. C., Yunus, A., Rosminah, Ginting, M. S., Marimpan, S. P. S. L. S., Nabilah, R., Nahas, L. N. A. E., Heraningsih, H. S. H. S. F., Sofian, N. P. A., Pramatana, F., Hutagalung, W. L. C., & Yunus, A. (2024). Ekologi dan Ilmu Lingkungan. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Nomor 2). Yayasan Kita Menulis.
- Safiu, D., Suryadi, I., Nur, N. H., & Abdillah, M. N. (2023). Pengaruh Paparan Kebisingan terhadap Tingkat Stress dan Kualitas Tidur Pekerja Industri Pengolahan Hasil Bumi di Kabupaten Gowa. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 353–357. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Saheriyanto, S., & Suhaimi, A. (2021). Pendampingan dan Akses Modal sebagai Strategi Access Reform dari Tanah Pelepasan Kawasan Hutan di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pertanian*, 11(1), 76–88. <https://doi.org/10.53686/jp.v11i1.47>
- Saija, R., Letsoin, F. X. V. R., Akyuwen, R. J., & Radjawane, P. (2020). Status Kepemilikan Hak Atas Tanah Adat Marga dalam Kebijakan Penataan Aset Reforma Agraria Di Kabupaten Maluku Tenggara. *Sasi*, 26(1), 99. <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i1.246>
- Saputra, R., Ardhiani, L. N., & ... (2020). Digital Marketing sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Batang. ... *Masyarakat UNDIP 2020*, 352–356.

- Sarie, F., Atiek Untarti, I. M. A., M. Nur Kamila Amrullah, S. P. M. M., Robby Firman Syah, M. A., Dr. Amruddin, M. P. M. S., Dr. Ir. Wati Asriningsih Pranoto, M. T., Siti Wish Back, S. E. M. S., Dewi Ulfah Arini, S. P. M. M. P., Ir. Kiki Kunthi Lestari, M. T., & Dr. Herie Saksono, M. S. (2023). *MENGENAL EKOLOGI SOSIAL*. Cendikia Mulia Mandiri.
<https://books.google.co.id/books?id=yBPJEAAAQBAJ>
- Sulistyaningsih, R. (2021). Reforma Agraria Di Indonesia. *Perspektif*, 26(1), 57–64.
<https://doi.org/10.30742/perspektif.v26i1.753>
- Supriyadi, A. C., Iftachullah, K. D., Putri, C. R., Timuja, L. A., & Maulidina, N. A. (2024). Peran Bank dalam Pembiayaan UMKM dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 152–163.
<https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3447>
- Suratmo, F. G. (2021). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* (Cet. 11). Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Suryaningsih, P., Lailiyah, M., Hikmah, F. N., Fadhlilah, M., & Usman, M. R. (2024). Analisis Dampak Usaha Pembuatan Genteng Terhadap Kondisi Lingkungan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ngembalrejo. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 1(16), 22–29.
- Triwijanto, G. N. A. (2024). *Keberhasilan, Problematika, Solusi, Dan Dampak Kegiatan Akses Reform Budidaya Ikan Koi Oleh Transmigran*. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.
- US EPA. (2024). *Ecological Condition*. Report on the Environment.
<https://www.epa.gov/report-environment/ecological-condition>
- Viviani, M. T. (2024). *Perkembangan Industri Genteng Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta Tahun 1980-2017*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wibowo, F. S., Hendro Wibowo, G. D., & Dwi Putro, W. (2022). Implementasi Pembaruan Agraria Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Terhadap Access Reform. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 10(9), 2027.
<https://doi.org/10.24843/ks.2022.v10.i09.p06>
- Wirawan, A. F., & Pandamdari, E. (2020). Pelaksanaan Redistribusi Tanah Objek Landreform Di Kecamatan Ciawi Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 224 Tahun 1961 Tentang Pelaksanaan Pembagian Tanah Dan Pemberian Ganti Kerugian. *Reformasi Hukum Trisakti*, 2(1), 1–15.
<https://doi.org/10.25105/refor.v2i1.10470>
- Yang, J., Zeng, C., & Cheng, Y. J. (2020). Spatial influence of ecological networks on land use intensity. *Science of the Total Environment*, 717, 137151.
<https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.137151>

- Yuni, H. K., Ardani, N. N., Bili, M. Y., & Kurnia, T. I. (2023). Pemberdayaan UMKM Berbasis Potensi Alam dalam Menunjang Pengembangan Desa Wisata Taro Menuju Pariwisata Berkelanjutan. *Bhakti Persada*, 9(1), 16–25. <https://doi.org/10.31940/bp.v9i1.16-25>
- Zazuli, A. (2024). *Relasi Agama Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecil (Studi Terhadap Paguyuban Pedagang Kaki Lima Sabilu Taubah Dan Paguyuban Pedagang Kaki Lima Pengajian Gus Lik)*. IAIN Kediri.